



Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketimpangan pendapatan di Provinsi Jawa Barat tahun 2015-2017. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan jumlah sampel sebanyak 81 unit observasi dengan referensi waktu tiga tahun yakni tahun 2015 sampai dengan 2017 pada 27 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat.

Alat analisis yang digunakan berupa analisis regresi data panel dengan teknik estimasi menggunakan model efek acak (*Random Effect Model*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) memiliki pengaruh yang signifikan secara positif, sedangkan upah minimum kabupaten/kota memiliki pengaruh yang signifikan secara negatif terhadap ketimpangan pendapatan.

Kata Kunci: Ketimpangan Pendapatan, Rasio Gini, Pertumbuhan Ekonomi, Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Upah Minimum Kabupaten/Kota, Data Panel, *Random Effect Model*



Abstract

This research aims to determine income inequality in the province of West Java in the year of 2015-2017. The data used are secondary data with a total sample of 81 units of observations with a reference time of three years, namely 2015 to 2017 in 27 districts/cities in the province of West Java.

The analytical tool used is called panel data regression analysis with estimation techniques using a random effect model. The results of this study indicate that economic growth and the average length of schooling (RLS) have a significant positive effect, while regency/city minimum wages have a negative significant effect on income inequality.

Keywords: Income Inequality, Gini Ratio, Economic Growth, Average Length of Schooling (RLS), Minimum Wage of regency/city, Panel Data, Random Effect Model